

The Effect of Debt To Equity Ratio (DER) and Cash Ratio on Profitability in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 Period

Septiani Nalurita^{1*}, Raden Rijanto²

STIE PASIM Sukabumi

Corresponding Author: Septiani Nalurita septianinal243@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: DER, Cash Ratio, Profitabilitas

Received : 13 April

Revised : 17 May

Accepted: 20 June

©2024 Nalurita, Rijanto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of this research is to examine the relationship between cash ratio, debt to equity ratio, and profitability. This research combines quantitative techniques with an associative descriptive approach. Over a period of five years, samples of financial report data from eleven companies were collected using a census approach. The Chow and Hausman tests are used in selecting the panel data regression model. The data processing tool used is called E-Views 12. The selected model is used to confirm conventional wisdom. This research involves model selection, panel data regression analysis, coefficient of determination, and testing its significance using t and F tests. The results of the research show that the Debt to Equity Ratio (DER) and Cash Ratio have a significant influence on profitability. It was determined that a random effects model was appropriate. The debt to equity ratio (DER) and cash ratio both have a positive effect on profitability, based on the findings of the significance test. However, the impact on profitability is slightly higher

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Septiani Nalurita^{1*}, Raden Rijanto²

STIE PASIM Sukabumi

Corresponding Author: Septiani Nalurita septianinal243@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: DER, Cash Ratio, Profitabilitas

Received : 13 April

Revised : 17 Mei

Accepted: 20 Juni

©2024 Nalurita, Rijanto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni menguji hubungan antara rasio kas, rasio utang terhadap ekuitas, dan profitabilitas. Penelitian ini memadukan teknik kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Selama kurun waktu lima tahun, sampel data laporan keuangan dari sebelas perusahaan dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan sensus. Uji Chow dan Hausman digunakan dalam memilih model regresi data panel. Alat pengolah data yang digunakan disebut E-Views 12. Model yang dipilih digunakan untuk mengkonfirmasi kebijaksanaan konvensional. Penelitian ini melibatkan pemilihan model, analisis regresi data panel, koefisien determinasi, serta menguji signifikansinya menggunakan uji t dan F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Ditentukan bahwa model efek acak cocok. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan rasio kas keduanya berpengaruh positif terhadap profitabilitas, berdasarkan temuan uji signifikansi. Namun dampaknya terhadap profitabilitas sedikit lebih tinggi

PENDAHULUAN

Industri keuangan telah berkembang menjadi bagian penting dalam dunia usaha sebagai dampak dari ekspansi industri yang semakin pesat. Perekonomian adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berinteraksi dan terhubung. Karena persaingan antar pelaku korporasi yang semakin ketat dibandingkan sebelumnya, industri keuangan mendapat perhatian lebih dibandingkan industri lainnya. Manajemen harus mengambil tindakan yang bijaksana dan melakukan manajemen yang kompeten agar dapat bersaing.

Memaksimalkan keuntungan adalah tujuan utama bisnis. Tujuan kedua adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham. Ketiga, memaksimalkan nilai pemegang saham dengan memanfaatkan harga saham. Setiap perusahaan mungkin memiliki penilaian yang berbeda terhadap ketiga tujuan ini, namun memiliki dasar yang sama.

Menurut Kasmir (2019:198), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Lebih lanjut, rasio ini menggambarkan sejauh mana manajemen organisasi menjalankan tugasnya. Menghasilkan keuntungan merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Para eksekutif bisnis melihat profitabilitas sebagai tanda kesuksesan perusahaan mereka. Pekerja berhak mendapatkan kenaikan gaji sementara berdasarkan keberhasilan perusahaan.

Membaca sinopsisnya, penulis jadi penasaran ingin tahu lebih jauh tentang buku ini. **"Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Cash Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022."**

TINJAUAN PUSTAKA

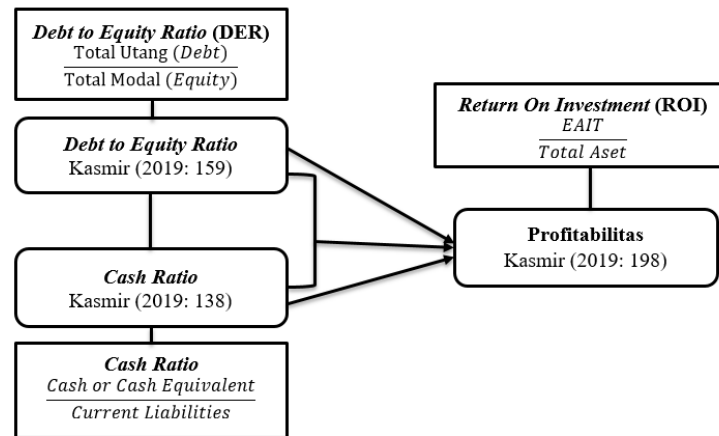
Menurut Kasmir (2019: 7), laporan keuangan merupakan ikhtisar tertulis mengenai posisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini dan selama suatu periode waktu.

Untuk menentukan rasio utang terhadap ekuitas, Kasmir (2019: 159) menyatakan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (DER) melihat seluruh utang, termasuk utang lancar, dan total ekuitas.

Menurut Kasmir (2019:138), rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kas yang tersedia untuk melunasi utang. Masuk akal untuk memeriksa angka-angka ini dengan uang tunai dan setara dalam mata uang lain, termasuk rekening giro dan tabungan yang mudah diakses.

Selain itu, Kasmir (2019:198) mengklarifikasi bahwa profitabilitas suatu organisasi menentukan berapa banyak uang yang dapat dihasilkannya.

Sugiyono (2022:95) menegaskan bahwa keterkaitan antar variabel yang akan diteliti dapat digambarkan dengan kerangka berpikir yang sesuai dan sehat.



Sumber : Data Diolah (2024)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Populasi penelitian mencakup sebelas perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Berikut adalah komponen demografi yang disertakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Data Populasi

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	INAF	PT. Indofarma Tbk
2	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
3	MERK	PT. Merck Tbk
4	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
5	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Tbk
6	SDPC	PT. Millenium Pharmacon Tbk
7	PEHA	PT. Phapros Tbk
8	SIDO	PT. Sido Muncul Tbk
9	SOHO	PT. SOHO Global Health
10	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk
11	SCPI	PT. Organon Pharma Indpnesia Tbk

Sumber : Data Diolah (2024)

Metode sensus yang disebut juga total Strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2022:134) mengartikan sensus atau sampling komprehensif sebagai suatu pendekatan Pengambilan sampel yang melibatkan penggunaan setiap anggota populasi sebagai sampelnya.

Sebelas perusahaan, yang mewakili seluruh populasi, dijadikan sampel untuk penelitian ini selama periode lima tahun. Dengan demikian, terdapat 55 laporan keuangan yang dijadikan sampel dalam penyelidikan ini.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Regresi data panel menggunakan uji penerimaan tradisional selain uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.300758
X2	-0.300758	1.000000

Sumber: Hasil output *e-views* 12, data diolah (2024)

Tabel 2 diatas menampilkan hasil uji multikolinearitas. Angka akhir -0,300758 menggambarkan $-0,300758 < 0,80$. Hal ini menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak menjadi masalah karena korelasi antara model regresi dan variabel independen sangat minim. Tabel dibawah ini menampilkan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/24/24 Time: 10:27
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.509653	0.647151	3.878002	0.0003
X1	-2.57E-05	0.001665	-0.015446	0.9877
X2	0.012890	0.006454	1.997119	0.0511

Sumber: Hasil output *e-views* 12, data diolah (2024)

Nilai probabilitas rasio utang terhadap ekuitas atau variabel X1 sebesar $0,9877 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan model regresi yang diuji tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Regresi data panel terutama menggunakan tiga strategi estimasi: model efek tetap, model efek acak, dan model efek campuran.

a. Common Effect Model (CEM)

Seluruh data time series dan cross-section menjalani pendekatan Common Effect Model (CEM) sebagai langkah awal pengolahan data. Pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) kemudian digunakan untuk mengestimasi model. Setelah penerapan Common Effect Model pada pemrosesan data, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.495712	1.042110	5.273640	0.0000
X1	-0.021923	0.002738	-8.007957	0.0000
X2	0.076779	0.010355	7.414318	0.0000

Sumber: Hasil Output E5-Views 12, Data Diolah (2024)

Hasil uji common effect model (CEM) terlihat pada tabel berikut, dimana nilai probabilitas variabel cash ratio (X2) dan debt to equity ratio (X1) berada pada tingkat signifikansi ($0,000 < ; 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Cash Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Investment (ROI).

b. *Fixed Effect Model*

Intersepsi yang dilakukannya tidak berubah seiring berjalannya waktu, meskipun model efek tetap diperkirakan menggunakan variabel dummy untuk memperhitungkan variansi intersepsi di seluruh bisnis. Berikut tampilan hasil pengujian fixed effect model pada Tabel 5

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.674039	1.721216	4.458499	0.0001
X1	-0.019062	0.002434	-7.830290	0.0000
X2	0.039926	0.024056	1.659694	0.1044

Sumber: Hasil output E-views 12, data diolah (2024)

Hasil estimasi Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel independen Debt to Equity Ratio (DER) kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa return on investment (ROI) dipengaruhi secara signifikan oleh debt to equity ratio (DER) pada fixed effect model (FEM). Namun variabel cash ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return on investment (ROI) dari variabel Cash Ratio karena nilai probabilitasnya adalah 0,1044, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

c. *Random Effect Model (REM)*

Variasi intersep dalam setiap perusahaan diperhitungkan dengan istilah kesalahan dalam pendekatan estimasi yang disebut estimasi model efek acak. Model yang menghubungkan waktu dan orang akan dipengaruhi oleh perkiraan faktor gangguan. Model ini dikenal juga dengan nama Generalized Least Square (GLS) dan Error Component Model (ECM). Hasil pengujian random effect model ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.947557	1.510238	3.938159	0.0002
X1	-0.019971	0.002336	-8.548095	0.0000
X2	0.066764	0.014862	4.492359	0.0000

Sumber: Hasil output *E-views* 12, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel hasil pengujian *Random Effect Model* (REM) berikut ini, Nilai probabilitas variabel cash rasio (X2) dan debt to equity ratio (X1) lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Cash Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Investment (ROI).

Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil pengujian ketiga model regresi estimasi data panel, dipilih model regresi optimal yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berbagai pengujian dilakukan saat memilih model regresi, antara lain:

a. Uji Chow

Dengan menggunakan uji Chow, telah dipilih model regresi terbaik antara model Fixed Effect dan model Common Effect untuk penelitian ini. Berikut adalah temuan dari uji Chow:

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.417391	(10,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	45.566866	10	0.0000

Sumber: Hasil output *e-views* 12, data diolah (2024)

Nilai probabilitas chisquare cross section berada dibawah taraf signifikansi $0,0000 < 0,05$ seperti terlihat pada uji Chow pada tabel di atas berarti penerimaan hipotesis alternatif (Ha) dan penolakan hipotesis nol (Ho). Hal ini menunjukkan bahwa model fixed effect (FEM) merupakan model regresi yang paling efektif untuk mencapai tujuan penelitian ini. Selanjutnya, gunakan uji Hausman untuk membandingkan model efek tetap (FEM) dan model efek acak (REM) untuk menentukan model mana yang memiliki kinerja lebih baik.

b. Uji Hausman

Untuk membandingkan fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM), dapat diperoleh gambar berikut dari hasil uji Hausman:

Tabel 8. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.774429	2	0.2498

Sumber: Hasil output *e-views* 12, data diolah (2024)

Nilai probabilitas berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel sebelumnya adalah: Penampang acak adalah 0,2498, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasilnya hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa random effect model (REM) merupakan model regresi yang lebih cocok digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Dua model regresi, random effect model (REM) dan common effect model (CEM), dievaluasi menggunakan uji uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang direkomendasikan untuk penelitian ini. Di bawah ini adalah hasil uji uji Lagrange Multiplier:

Tabel 9. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.14413 (0.0000)	0.825989 (0.3634)	18.97012 (0.0000)
Honda	4.259593 (0.0000)	-0.908839 (0.8183)	2.369341 (0.0089)
King-Wu	4.259593 (0.0000)	-0.908839 (0.8183)	1.508739 (0.0657)
Standardized Honda	5.038176 (0.0000)	-0.685734 (0.7536)	-0.200909 (0.5796)
Standardized King-Wu	5.038176 (0.0000)	-0.685734 (0.7536)	-0.970804 (0.8342)
Gourieroux, et al.	--	--	18.14413 (0.0000)

Sumber: Hasil output *E-views* 12, data diolah (2024)

Berdasarkan temuan uji Lagrange Multiplier, nilai Breusch-Pagan pada tabel sebelumnya adalah 0,000, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) adalah model regresi terbaik untuk tujuan penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Sepertinya Anda ingin melihat hasil regresi dengan menggunakan Random Effect Model (REM) untuk mengevaluasi hubungan antara variabel Debt to Equity Ratio (DER), Cash Ratio, dan Return On Investment (ROI) pada usaha manufaktur farmasi. Maafkan saya, saya tidak dapat menampilkan tabel di sini. Namun, jika Anda memiliki hasil regresi tersebut dan ingin mendiskusikannya atau meminta bantuan dengan interpretasi, silakan beri tahu saya:

Tabel 10. Hasil Regresi Data Panel (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.947557	1.510238	3.938159	0.0002
X1	-0.019971	0.002326	-8.548095	0.0000
X2	0.066764	0.014862	4.492259	0.0000

Sumber: Output *e-views* 12, 2024

Dari hasil regresi Random Effect Model (REM) yang terdapat dalam tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, dengan t-statistik sebesar -8,5481 dan probabilitas sebesar 0,0000 (< 0,05).
- Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel X2 dengan variabel Y, dengan t-statistik sebesar 4,492 dan probabilitas sebesar 0,0000 (< 0,05).

Dari persamaan model regresi, diperoleh hasil berikut dengan Return on Investment sebagai variabel terikat, dan Cash Ratio serta Debt to Equity Ratio sebagai variabel bebas.:

$$ROI_{it} = 5,95 + (-0,02) DER_{it} + 0,07 CR_{it}$$

Keterangan:

ROI = Return On Investment

DER = Debt to Equity Ratio

CR = Cash Ratio

i = Ada sebelas bisnis farmasi secara keseluruhan.

t = Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2018-2022

Saat melihat persamaan regresi di atas, maka penjelasannya sebagai berikut:

- 5,95 adalah sebuah konstanta, seperti yang dapat ditunjukkan dari perhitungan berikut. Hal ini menunjukkan bahwa jika kedua variabel independen yaitu debt to equity rasio dan cash rasio sama-sama nol maka tingkat pengembalian investasi atau aset sebesar 5,95.
- Koefisien Debt to Equity Ratio (DER) bernilai negatif yaitu sebesar 0,02. Hal ini menunjukkan bahwa jika rasio kas tetap nol atau satu dan tingkat pengembalian investasi tetap, maka akan terjadi penurunan tingkat pengembalian sebesar 0,02% setiap kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1%. 5,95 adalah hasil investasi.
- Koefisien rasio kas sebesar 0,07 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan 1% pada rasio kas, akan terjadi peningkatan sebesar 0,07% pada tingkat pengembalian investasi jika

rasio utang terhadap ekuitas tetap pada atau di bawah nol dan tingkat pengembalian investasi tetap pada 5,95. Hambatan investasi masih \$5,95, dan tidak ada yang nol.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Statistik yang membantu menentukan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah koefisien determinasi (*R squared*). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sebagian besar variasi yang diamati pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi *Random Effect Model*

R-squared	0.662793	Mean dependent var	3.314029
Adjusted R-squared	0.649824	S.D. dependent var	5.407756
S.E. of regression	3.200076	Sum squared resid	532.5053
F-statistic	51.10408	Durbin-Watson stat	1.621383
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *E-views* 12, 2024

Dalam analisis regresi dengan *Random Effect Model* (REM), *Adjusted R-Squared* sebesar 0,6498 menunjukkan bahwa variabel independen *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan sebesar 64,98% variasi pada variabel dependen (*Return on Investment*, ROI). Sementara itu, variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model hanya menyumbang sebesar 35,02% terhadap variasi variabel dependen tersebut, seperti suku bunga atau faktor lain yang tidak dimodelkan.

b. Hasil Uji t

Untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya sendiri, dilakukan pengujian statistik menggunakan uji t.

Tabel 12. Hasil Uji t (Parsial) *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.947557	1.510238	3.938159	0.0002
X1	-0.019971	0.002336	-8.548095	0.0000
X2	0.066764	0.014862	4.492359	0.0000

Sumber: Output *e-views* 12, 2024

- *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan temuan uji t pada tabel di atas, nilai signifikansi DER sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-statistik DER sebesar 8,5481 dengan arah negatif. Hipotesis DER untuk penelitian ini adalah:

Ho :Tingkat pengembalian investasi tidak dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh DER (ROI)

Ha :Tingkat pengembalian investasi dipengaruhi secara signifikan dan menguntungkan oleh DER (ROI)

Dengan kriteria :

Ha ditolak apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Ha disetujui apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Dari keterangan di atas terlihat bahwa Ha diterima tetapi Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa DER mempengaruhi ROI secara signifikan dan positif.

- *Cash Ratio*

Berdasarkan temuan uji t pada tabel di atas, nilai t-statistik cash rasio sebesar 4,493 berarah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05. Hipotesis cash rasio penelitian adalah sebagai berikut:

Ho :Return on Investment (ROI) tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Cash Ratio.

Ha :Return on Investment (ROI) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Cash Ratio.

Dengan kriteria :

Ha ditolak apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Ha disetujui apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Keterangan di atas memperjelas bahwa meskipun Ho ditolak, namun Ha diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan besarnya hasil investasi (ROI) dipengaruhi secara signifikan dan menguntungkan oleh cash rasio.

c. Hasil Uji F

Jika faktor-faktor independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, hal ini dapat dipastikan dengan menggunakan uji F.

Tabel 13. Hasil Uji F (Simultan) *Random Effect Model*

R-squared	0.662793	Mean dependent var	3.314029
Adjusted R-squared	0.649824	S.D. dependent var	5.407756
S.E. of regression	3.200076	Sum squared resid	522.5053
F-statistic	51.10408	Durbin-Watson stat	1.621383
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *E-views* 12, 2024

Dengan nilai prob sebesar 51,10 maka diketahui nilai F-statistiknya. Karena adanya pengaruh simultan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka F-statistiknya sebesar 0,000 (<0,05).

PEMBAHASAN

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Investment (ROI)

Rasio yang dikenal sebagai laba atas investasi, atau ROI, digunakan untuk menentukan hasil atau laba atas kuantitas aset yang digunakan oleh suatu bisnis. ROI adalah indikator lain dari kemahiran manajemen dalam menangani investasi. Produktivitas seluruh dana pembiayaan, termasuk pinjaman dan modal sendiri, ditunjukkan oleh rasio ini.

Dengan kata lain keberhasilan investasi suatu perusahaan berhubungan baik dengan nilai rasio yang lebih besar dan berkorelasi negatif dengan nilai rasio yang lebih rendah. ROI merupakan ukuran kinerja organisasi secara keseluruhan (Kasmir, 2019:205).

Berdasarkan temuan uji t, nilai t-statistik DER yang mempunyai arah negatif dan nilai signifikansi 0,0000 atau kurang dari 0,05 adalah sebesar 8,5481. Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan DER berpengaruh signifikan dan negatif terhadap hasil investasi.

$$ROI_{it} = 5,95 + (-0,02) DER_{it}$$

Koefisien Debt to Equity Ratio (DER) yang bertanda negatif sebesar 0,02 berdasarkan analisis regresi data panel. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi akan turun sebesar 0,02% untuk setiap kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1%.

Akibatnya, ketika Debt to Equity Ratio (DER) meningkat, maka rasio utang terhadap ekuitas juga meningkat. Suku bunga yang lebih rendah menghasilkan profitabilitas yang lebih baik dan pada akhirnya laba atas investasi (ROI) yang lebih besar karena nilai utang yang rendah juga ditunjukkan oleh DER yang rendah.

Pengaruh Cash Ratio Terhadap Return On Investment (ROI)

Menurut Kasmir (2019:138), rasio kas adalah indikator yang menggambarkan jumlah uang tunai yang tersedia untuk melunasi utang suatu perusahaan. Ini mencakup kas aktual dan setara kas seperti rekening giro atau tabungan yang dapat segera ditarik. Persentase ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.

Rasio kas dan laba atas investasi (ROI) memiliki hubungan sebesar 0,691, berdasarkan temuan uji analisis korelasi Pearson. Koefisien korelasi terlihat berkisar antara 0,700 hingga 0,79. Oleh karena itu, dapat dikatakan terdapat korelasi positif yang kuat searah antara cash rasio dengan ROI. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan rasio kas akan menyebabkan tingkat pengembalian investasi meningkat secara positif.

Dengan nilai signifikan sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 4,993, maka rasio kas yang dipastikan dengan uji t menunjukkan tren positif. Hal ini memperkuat gagasan bahwa hasil investasi secara keseluruhan dipengaruhi secara positif dan besar oleh rasio kas.

$$ROI_{it} = 5,95 + 0,07 CR_{it}$$

Studi regresi dengan menggunakan data panel menunjukkan bahwa rasio kas mempunyai tanda positif dan koefisien sebesar 0,07. Artinya tingkat pengembalian investasi akan naik sebesar 0,07% untuk setiap kenaikan rasio kas sebesar 1%.

Oleh karena itu, rasio kas yang lebih besar menunjukkan bahwa bisnis tersebut memiliki lebih banyak uang tunai. Rasio kas yang tinggi memudahkan bisnis menggunakan dana yang tersedia untuk membayar utang, sehingga meningkatkan laba atas investasi (ROI).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* Terhadap *Return On Investment* (ROI)

Random Effect Model (REM) dalam analisis regresi menghasilkan skor Adjusted R-Squared sebesar 0,6498. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi (KD) menurut perhitungan adalah 64,98%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 64,98% varians pada variabel dependen yaitu tingkat pengembalian investasi (ROI) dapat disebabkan oleh pengaruh gabungan variabel independen yaitu rasio kas dan rasio utang terhadap ekuitas (DER). Faktor-faktor lain yang dikecualikan dari model estimasi menyumbang 35,02% sisanya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang diambil dari analisis data dan interpretasi proyek penelitian sebelumnya terdiri dari hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini dapat memanfaatkan rasio kas, rasio utang terhadap ekuitas, dan laba atas investasi pada perusahaan subsektor farmasi pada tahun 2018 hingga 2022.
2. Analisis persamaan regresi data panel menghasilkan koefisien negatif sebesar 0,02 untuk rasio utang terhadap ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1%, akan menyebabkan penurunan tingkat pengembalian investasi sebesar 0,02%. Dengan demikian, rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh terhadap return on investment (ROI).
3. Analisis regresi menunjukkan bahwa rasio kas mempunyai koefisien positif sebesar 0,07. Oleh karena itu, tingkat pengembalian investasi akan meningkat sebesar 0,07% untuk setiap kenaikan rasio kas sebesar 1%. Dengan demikian, Return On Investment (ROI) sangat dipengaruhi oleh rasio kas.
4. Berdasarkan penelitian, terdapat hubungan sebesar 64,98% antara rasio kas dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pengaruh kedua variabel tersebut terhadap profitabilitas adalah sebesar 64,98%.

PENELITIAN LANJUTAN

Para peneliti membuat rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan kesimpulan mereka:

1. Dunia usaha harus mewaspadai faktor-faktor yang mempengaruhi laba atas investasi (ROI), karena keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan. Secara khusus, rasio kas dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) harus dipahami. Akibatnya, profitabilitas perusahaan mungkin meningkat.
2. Di dunia usaha, Debt to Equity Ratio (DER) yang rendah memerlukan penggunaan utang jangka pendek dan jangka panjang secara bijak. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan tingkat pengembalian investasi mereka.
3. Penting bagi perusahaan untuk mengawasi kas dan kewajiban lancar mereka untuk meningkatkan rasio kas. Kas adalah aset likuid utama yang dapat digunakan oleh bisnis dengan rasio kas tinggi untuk membayar utangnya.
4. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui elemen-elemen yang mempengaruhi return on investment dalam dunia usaha, karena variabel seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Cash Ratio, yang memiliki pengaruh sebesar 35,02%, tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Salah satu kriteria untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi STIE PASIM Sukabumi adalah dengan menulis jurnal ini.

Penulis buku harian tersebut menunjukkan bahwa orang lain membantu pengembangannya. Oleh karena itu, penulis ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan:

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu menyertai penulis, memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proyek penelitian ini.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu Romo Kamaludin dan Ibu Maryati, yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, dukungan moral dan finansial, inspirasi, serta doa yang tiada henti demi kesejahteraan dan kebahagiaan penulis. Penulis juga menaruh rasa sayang yang besar kepada Widi dan Rizki Alfarizi, adik-adiknya. Penulis selalu terhibur dan terinspirasi oleh Nurfadi.
3. Bapak Dr.K.H Dadang Suparman Shiddieq, S.Pd., S.E., M.M selaku Rektor STIE PASIM Sukabumi.
4. Bapak Raden Rijanto, S.H., M.M selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi serta selaku dosen pembimbing yang selalu membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Yepi Sopian, S.Kom., M.Kom selaku dosen pendamping lapangan selama masa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kelompok 8 pada tahun 2024.
6. Semoga Allah memberikan kemudahan bagi seluruh anggota keluarga besar Akuntansi 2020, khususnya yang tidak dapat digambarkan sebagai satu pribadi, untuk membantu dan mendukung perjalanan mereka.

Para jurnalis mengakui bahwa hal ini sedikit melenceng dari kondisi ideal. Kedepannya masukan dan saran perbaikan sangat kami hargai. Publikasi seperti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat di masa depan dan berfungsi sebagai basis pengetahuan, khususnya dalam mata pelajaran terkait. Hal ini masih jauh dari ideal, penulis jurnal mengakui. Kami sangat menghargai ide dan

masukannya yang membangun untuk penyempurnaan mendatang. Tujuan dari hal ini adalah agar buku ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian mendatang, terutama dalam bidang-bidang yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, C. A., & Leliani. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(2). 1-11. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.
- Dionisius Satria Wijaya Nangur. 2020. Analisis Pengaruh Rasio Bopo, Loan To Deposit, Cash Ratio Terhadap Profitabilitas. Jurnal Competency off Business.
- Fahmi, Irham. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung:ALFABETA, cv.
- Haeruddin, & Hisniol, J. (2021). Pengantar Akuntansi (1st ed). Sleman: Deepublish.
- Haryanto., Toto., & Sugiharto, S. 2003. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Minuman di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 3(8).
- Irmah, H. B., & Nurfadila. (2019). Akuntansi Dasar: Buku Pintar untuk Pemula. Sleman: Deepublish.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan. Rajagrafindo Persada: Jakarta Kasmir.2016, Analisis Laporan Keuangan, cetakan 9, Jakarta. PT Rajagarfindo.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardhika, Marbun 2016. Pengaruh Current Rasio dan Debt to Equity Rasio Terhadap Return On Assets tahun 2008-2015. Widyakala Volume 3 Maret 2016 ISSN:2337-7313 print.
- Mamduh, H. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Rosda
- Mansur, M. K. 2015. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2014). Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

Rina Marsya, Raden Rijanto (2023). The Effect of Operating Costs and Operating Income on ROA. JURNAL EM,1(2), 111-124.

Sudaryo, Yoyo, Novita, Mila. 2014. Pengaruh Debt to Equity Rasio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2012. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta. Bandung